

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisa dalam berbagai cara (Moleong, 2008:26).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2008:6). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2008:8)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2008:215). Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah pengguna kartu kredit di Pamella Supermarket Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:116). Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen dari bagian populasi. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2008:217). Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi, maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*contructions*). Maksud kedua dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan atau purposive sampling (Moelong, 2008:224)

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 20, meskipun pada akhirnya peneliti memperoleh sampel sebanyak 17. Namun, sampel sebanyak 17 orang sudah bisa dikatakan cukup dalam membantu penelitian ini karena data yang diperoleh sudah jenuh. Sampel yang dimaksud dengan tujuan untuk mengarah kepada pemahaman secara mendalam (Moleong, 2008:35).

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan, supaya peneliti dapat lebih maksimal dalam meneliti obyek penelitian sehingga mampu menghasilkan beberapa fakta baru dari penelitian tersebut. Lokasi pada penelitian ini adalah Pamella Supermarket yang terletak di Jl Kusumanegara. Alasan pemilihan lokasi adalah karena Pamella merupakan Swalayan dengan jumlah cabang yang banyak yaitu 8 cabang yang tersebar di kota Yogyakarta. Dengan jumlah cabang yang banyak tentunya Pamella Supermarket memiliki konsumen yang banyak dan tentunya mereka telah mempunyai kebijakan bagi pelanggan yang berbelanja menggunakan kartu kredit. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah konsumen aktif yang menggunakan kartu kredit syariah di Pamella Supermarket. Dan untuk subyeknya sendiri dengan kriteria konsumen yang sudah menggunakan kartu kredit syariah minimal 2 tahun. Untuk alasan kriteria konsumen yang sudah menggunakan 2 tahun adalah karena pada kurun waktu tersebut diharapkan para konsumen sudah nyaman dalam pemakaian kartu kredit syariah. Selain itu dalam kurun waktu 2 tahun tentunya Pamella Supermarket sudah melihat seberapa besar hasil yang telah diperoleh oleh masing- masing konsumen yang menggunakan kartu kredit syariah.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis data yang akan digunakan, diantaranya sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara, yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu karyawan pada bagian kasir yang melayani konsumen dalam pembayaran menggunakan kartu kredit.

2. Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh tidak secara langsung dari yang memberikan data atau informasi, tetapi sumber data ini diperoleh dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber-sumber pustaka lain yang menunjang penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel

1. Observasi

Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subjek penelitian atau fenomena-fenomena yang terjadi. Dalam hal ini, penulis akan mengadakan pengamatan secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai praktek penggunaan kartu kredit di Pamela Supermarket Yogyakarta.

2. Angket

Angket kuisisioner untuk konsumen pemegang kartu kredit di Pamela Supermarket yang menunjang penelitian penulis dalam

kelengkapan data. Angket ini hanya berupa pertanyaan mendasar terkait pemahaman konsumen akan kartu kredit di Pamela Supermarket Yogyakarta.

3. Wawancara/ *Interview*

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2008:231). Pada penelitian ini, wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2008:233). Sedangkan wawancara tidak terstruktur pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya (Sugiyono, 2008:234). Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai pihak karyawan selaku penerima penggunaan kartu kredit di Pamela Supermarket dengan berbagai pokok-pokok wawancara sebagai pedoman agar wawancara dapat terarah.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian

kualitatif (Sugiyono, 2008:240). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu menelusuri dokumen-dokumen yang ada sangkut pautnya dengan objek penelitian serta data lain yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Adapun data yang diperoleh di lapangan dapat berupa arsip dan buku-buku lain tentang Pamella Supermarket Yogyakarta.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008:244). Analisis dalam penelitian ini menggunakan model *Miles dan Huberman* (1984) yang dilakukan selama di lapangan yaitu (Sugiyono, 2008:246):

1. Data Reduction/Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya.

2. Data Display/Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan setelah data direduksi, kemudian disajikan baik bentuk uraian singkat,

bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga dengan adanya penyajian data tersebut dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. *Conclusion Drawing*/Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, kesimpulan yang ditarik bersifat sementara, dan akan berubah lagi apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.